

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mencoba memahami fenomena yang sering muncul pada kondisi nyata atau sebenarnya.⁹⁹ Misalnya fenomena kekerasan yang dialami *single parent*, kondisi ekonomi, perilaku sosial, dan lain sebagainya. Dengan penjabaran deskriptif dapat membantu penjelasan secara real dan lengkap.

Pendekatan etnografi merupakan suatu metode yang digunakan dalam penelitian lapangan.¹⁰⁰ Etnografi memiliki ciri khusus yaitu holistic integratif atau menyeluruh dan tidak mengacu pada satu bagian tertentu, thick deskriptif serta analisis kualitatif untuk memperoleh pendapat dari narasumber. Tujuan dari metode ini adalah memahami suatu pandangan hidup dari suatu pandang penduduk asli. Seperti halnya dengan *single parent*, peneliti ingin mengurai secara detail tentang pandangan hidup dan cara penanaman nilai kepada anak ketika mereka hidup sendiri tanpa adanya bantuan daari suami atau pasangan hidup.

Desain penelitian yang digunakan adalah eksplorasi dan survey. Eksplorasi adalah menggali data sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber. Kemudian melakukan survey untuk menggumpulkan sumber dari subjek yang

⁹⁹Samiaji Sarosa. *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta: PT. Indeks, 2012), h. 7.

¹⁰⁰James P Spradley. *Metode Etnografi*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1997), h. 3.

akan diteliti. Dalam proses survey, peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Tegalrejo Desa Bawuran Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul. Secara umum, masyarakat Dusun Tegalrejo berprofesi sebagai pedagang daging sapi ataupun buruh lepas ditempat penyembelian sapi dan kambing. Meskipun demikian, tidak jarang ditemukan keluarga ekonomi menengah kebawah yang tidak memiliki pekerjaan tetap. Sehingga mereka bergantung dengan bantuan tetangga sekitar yang menawarkan pekerjaan serabutan. Pemilihan lokasi penelitian dengan pertimbangan:

1. Tingginya angka perceraian baik cerai mati maupun cerai hidup. Data diperoleh dari pemerintah desa setempat.
2. Banyak *single parent* perempuan yang masih memiliki anak usia sekolah dengan jenjang SD-SMP.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau sumber data yang peneliti dapatkan berasal dari desa yang menjadi objek penelitian yaitu Desa Bawuran Dusun Tegalrejo. Segala data yang diperluka berasal dari desa tersebut. Subjek penelitian yang ditunjuk dalam penelitian ini adalah *single parent* perempuan yang berada di Dusun Tegalrejo.

Populasi merupakan gambaran secara umum wilayah yang meliputi subjek dan objek penelitian yang telah ditentukan berdasarkan karakteristik dan kriteria

kemudian ditarik kesimpulan.¹⁰¹ Populasi pada penelitian ini adalah *single parent* perempuan yang berada di Dusun Tegalrejo. Karena tidak memungkinkan dalam pengambilan keseluruhan populasi, sehingga diambil sampel.

Pengambilan sampel difokuskan pada pengambilan data sebanyak-banyaknya serta lengkap. Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi.¹⁰² Sehingga penelitian ini menggunakan tehnik *Sampling Purposive* yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan dengan berbagai pertimbangan tertentu.¹⁰³

Untuk menentukan subjek penelitian, peneliti menidaklanjuti data yang diperoleh dari dusun kemudian turun ke jajarannya yaitu dukuh dan RT setempat dengan menggunakan tiga kriteria permasalahan yang muncul, yaitu:

1. Perempuan berstatus *single parent* akibat cerai mati maupun cerai hidup.
2. Perempuan berstatus *single parent* akibat ditinggal oleh suami.
3. Perempuan berstatus *single parent* yang memiliki anak usia sekolah dengan tingkat SD-SMP.

Setelah menentukan kriteria permasalahan yang muncul, peneliti mendapatkan beberapa *single parent* yang akan dijadikan subjek penelitian sebagai berikut:

Tabel 1 Kriteria Subjek Penelitian *Single Parent*

| No | Status <i>Single Parent</i> | Jumlah <i>Single Parent</i> |
|----|-----------------------------|-----------------------------|
|----|-----------------------------|-----------------------------|

¹⁰¹Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: CV. Alfabeta), h. 80.

¹⁰²Ibid.

¹⁰³Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif...* h. 83

| | | |
|----|--|---------|
| 1. | <i>Single Parent</i> karena cerai hidup | 5 orang |
| 2. | <i>Single Parent</i> karena cerai mati | 3 orang |
| 3. | <i>Single parent</i> karena ditinggal suami tanpaketerangan | 1 orang |
| | Jumlah | 9 orang |
| 4. | Bersedia diwawancarai | 3 orang |
| 5. | Tidak bersedia diwawancarai | 6 orang |

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa tidak semua *single parent* bersedia diwawancarai karena mereka memiliki trauma tersendiri terhadap sebuah perpisahan. Dari ketiga subjek penelitian tersebut rata-rata sudah menjalani kehidupan sebagai *single parent* selama dua sampai enam tahun. Peneliti menyebutkan nama narasumber dengan nama samaran dalam bentuk inisial untuk menjaga privasi narasumber.

D. Metode Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara yaitu observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

a. Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono menjelaskan bahwa observasi merupakan suatu proses atau tahapan yang kompleks yang terdiri dari struktur biologis dan psikologis. Kedua bagian ini merupakan proses terpenting yang melibatkan pengamatan yang ingatan.¹⁰⁴ Hal pertama

¹⁰⁴ Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan ...* h. 203

yang dilakukan pada proses observasi adalah mengadakan pertemuan langsung dengan keluarga *single parent* untuk mengetahui kondisi serta interaksi dengan masyarakat sekitar. Observasi dilakukan atas ijin pimpinan desa setempat dan kesediaan narasumber untuk dilakukan wawancara.

b. Wawancara Mendalam

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur sebagai media pengumpulan data. Penggunaan wawancara terstruktur bertujuan untuk menggali pertanyaan mendalam kepada narasumber terkait masalah yang akan diteliti. Wawancara (interview) merupakan teknik pengumpulan data ketika melakukan pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.¹⁰⁵

Wawancara dilakukan dengan keluarga *single parent* yang meliputi orangtua serta anak yang sudah bisa berbicara. Beberapa pertanyaan yang diajukan terfokus pada informasi yang akan diperoleh terkait dengan masalah penelitian. Langkah-langkah yang dilalui sebelum wawancara antara lain :

- a. Membuat instrumen dan daftar pertanyaan yang menjadi pokok masalah yang akan dibahas.

⁸⁶ Ibid. h. 194

- b. Menghubungi narasumber dan membuat janji untuk wawancara.
 - c. Melaksanakan wawancara sesuai jadwal dan mencatat data yang diperoleh dari wawancara.
- c. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹⁰⁶ Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat sumber penelitian seperti kartu keluarga, catatan penting tentang kondisi keluarga secara umum yang akan digunakan sebagai data pelengkap dalam penelitian ini. Persyaratan untuk memperoleh dokumen tersebut dengan memiliki ijin penelitian dari pihak universitas.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang artinya pengumpulan data sangat ditentukan dari hasil wawancara mendalam atau yang biasa disebut *depth interview* atau alat pengumpul data lainnya. Sample pada penelitian kualitatif disebut narasumber yang memberikan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti. Instrumen yang digunakan berupa *handphone* sebagai alat perekam hasil wawancara serta daftar pertanyaan wawancara sebagai panduan dalam proses pengambilan informasi

Tabel 2 Panduan Depth Interview

| No | Aspek | Bentuk |
|----|---------------------------------|--|
| 1 | Kondisi psikologi single parent | Kondisi psikologi single parent dalam menjalani kehidupan bersama keluarga meliputi kondisi spiritual dan sosial |
| 2 | Proses | 1. Bagaimana proses penanaman nilai-nilai |

¹⁰⁶Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*.329.

| | | |
|---|------------------------------------|---|
| | penanaman/internalisasi nilai | Islam yang dilakukan keluarga single parent |
| | | 2. Kesulitan atau masalah apa saja yang muncul dalam proses penanaman nilai-nilai Islam |
| 3 | Nilai-nilai Islam | Penanaman nilai-nilai Islam pada anak yang meliputi Akidah, Akhlak, dan Ibadah |
| 4 | Metode penanaman nilai-nilai Islam | Metode atau cara seperti apa yang digunakan dalam proses penanaman nilai-nilai Islam |

F. Metode Analisis Data

a. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah analisis naratif. Analisis yang berisi rangkaian peristiwa dari awal waktu ke waktu yang dijabarkan dengan urutan awal, tengah dan akhir.¹⁰⁷ Data yang diperoleh berasal dari wawancara dengan subjek penelitian. Dari data tersebut kemudian diuraian menjadi satu rangkaian kalimat yang urut dalam bentuk narasi.

b. Sumber Data

Terdapat dua sumber data yang digunakan peneliti:

1. Sumber Data Primer yaitu sumber data yang langsung berhubungan dengan peneliti. Sumber data primer memberikan data yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah *single parent* terutama dalam penanaman nilai-nilai agama pada anak.

¹⁰⁷ Samiaji Sarosa. *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar...* h. 84

2. Data sekunder yaitu data pelengkap dari data primer. Data ini bisa berbentuk media cetak ataupun masyarakat sekitar yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

c. Langkah-Langkah Analisis Data

Tahapan dalam analisis data kualitatif antara lain:

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini semua data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi dikumpulkan menjadi satu. Kemudian dikelompokkan sesuai jenis agar lebih mudah dalam menganalisis data. Setelah data lengkap, peneliti melanjutkan tahapan penelitian yaitu klasifikasi data, reduksi data, triangulasi, sampai tahap penarikan kesimpulan sementara.

2. Klasifikasi Data

Tahap pengklasifikasian ada adalah pengelompokan atau pemilihan data sesuai yang dibutuhkan peneliti. Pada tahap ini, ada data yang langsung dibuang apabila tidak diperlukan lagi.

3. Reduksi Data

Pada reduksi data dilakukan pemilihan data yang selektif. Beberapa data mentah akan muncul dalam reduksi data. Setelah dipilah dan dikelompokkan, maka akan ditemukan data yang valid untuk penelitian. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Hal ini terjadi karena dalam proses

penelitian, peneliti akan memperoleh data mentah yang kemudian akan dipilih dan diolah menjadi serangkaian data penelitian.

4. Triangulasi Data

Selain menggunakan reduksi, peneliti juga menggunakan triangulasi data sebagai pengecekan keabsahan suatu data sebagai sumber data. Pengecekan data biasanya menggunakan dua pembandingan data yang berbeda sumber, misalnya hasil data wawancara dengan observasi, dokumentasi dengan wawancara, dan lain sebagainya.¹⁰⁸

5. Kesimpulan sementara

Setelah melalui beberapa tahap pengecekan data, peneliti akan menarik kesimpulan sementara dari sumber data sementara yang telah peneliti dapatkan. Kesimpulan sementara dapat menjawab rumusan masalah yang diteliti. Namun bisa juga tidak memberi jawaban terhadap masalah yang diteliti karena belum lengkapnya data yang diperoleh dalam penelitian.

¹⁰⁸Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Ramaja Karya., 2004), h. 330.